

PERSEPSI REMAJA TERHADAP KESEHATAN MENTAL DI DESA KALIREJO KEBUMEN

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan

Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan Program Sarjana



Diajukan oleh:

ULINNUHA ZEIN

NIM: A12019104

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

TAHUN 2022/2023

PERSEPSI REMAJA TERHADAP KESEHATAN MENTAL DI DESA KALIREJO KEBUMEN

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan

Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan Program Sarjana



Diajukan oleh:

ULINNUHA ZEIN

NIM: A12019104

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

TAHUN 2022/2023

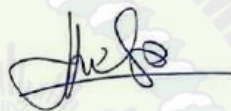
HALAMAN PERSETUJUAN

**PERSEPSI REMAJA TERHADAP KESEHATAN MENTAL DI DESA
KALIREJO KEBUMEN**

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan

Pada Tanggal 23 September 2023

Pembimbing,



Ike Mardiaty A, M.Kep, Sp.Kep.J

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyo Sepuwi, M.Kep, Sp., Kep.MB., Ph.D)

HALAMAN PENGESAHAN

PERSEPSI REMAJA TERHADAP KESEHATAN MENTAL DI DESA
KALIREJO KEBUMEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

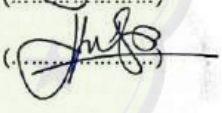
Ulinnuha Zein

NIM : A12019104

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 23 September 2023

Susunan Dewan Penguji

- | | | |
|------------------------------------|-----------|--|
| 1. Arnika Dwi Asti, M.Kep | Penguji 1 |  |
| 2. Sawiji, M.Sc | Penguji 2 | (.....) |
| 3. Ike Mardiaty A, M.Kep, Sp.Kep.J | Penguji 3 |  |

Mengetahui

Kepala Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyo Septina, M.Kep, Sp., Kep.MB., Ph.D)

iii

Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 19 Agustus 2023



Ulinnuha Zein

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ulinnuha Zein
NIM : A12019104
Program studi : Keperawatan Program Sarjana
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul :

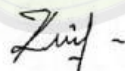
**PERSEPSI REMAJA TERHADAP KESEHATAN MENTAL DI DESA
KALIREJO KEBUMEN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Gombong, Kebumen

Pada Tanggal 19 Agustus 2023

Yang menyatakan



(Ulinnuha Zein)

v

Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

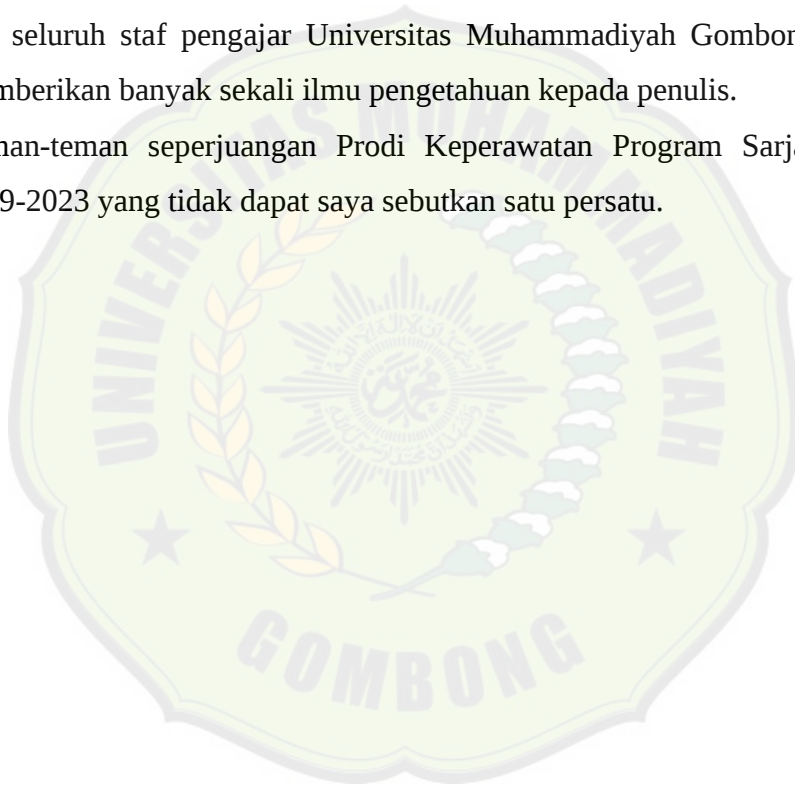
Assalamualaikum Warahmatullohi Wabarakatuh

Alhamdulillah, Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul **“PERSEPSI REMAJA TERHADAP KESEHATAN MENTAL DI DESA KALIREJO KEBUMEN”** dengan baik dan lancar sebagaimana yang diharapkan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda junjungan Nabi Muhammad SAW sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan proposal ini.. Proposal ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Keperawatan minat utama program studi ilmu keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.

Dalam hal ini menyusun skripsi tidaklah mudah, pasti ada hambatan yang di alami oleh penulis. Namum berkat doa dan dukungan dari orang tua, bimbingan, pengarahan serta dorongan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus tulusnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya terhadap nikmat iman dan nikmat sehat kepada penulis untuk dapat melangkah sampai saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan dengan lancar.
2. Orang tua yang selalu mendukung dan memberikan segalanya untuk anak-anaknya baik dukungan secara moral, materil maupun finansial serta selalu memberikan dorongan semangat, nasihat dan doa yang tidak pernah putus.
3. Dr. Hj. Herniyatun, S. Kep., M. Kep., Sp. Mat. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Eka Riyanti, M. Kep., Sp.Kep. Mat. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp. KMB., Ph.D. Selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong

6. Ike Mardiaty A, M.Kep,Sp.Kep.J. selaku pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan
7. Arnika Dwi Asti M.Kep. selaku dosen penguji 1 yang selalu memberikan waktu dan memberikan arahan serta bimbingannya dalam penyusunan laporan ini.
8. Sawiji Amani, M.Sc. selaku dosen penguji 2 yang selalu memberikan waktu dan memberikan arahan serta bimbingannya dalam penyusunan laporan ini.
9. Seluruh dosen Prodi Keperawatan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan dan seluruh staf pengajar Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan banyak sekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan Prodi Keperawatan Program Sarjana angkatan 2019-2023 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Agustus 2023

Ulinnuha Zein¹, Ike Mardiaty A²
ulinzein332@gmail.com

ABSTRAK
PERSEPSI REMAJA TERHADAP KESEHATAN MENTAL DI DESA
KALIREJO KEBUMEN

Latar Belakang, Kesehatan mental didefinisikan sebagai suatu keadaan kesejahteraan dimana individu menyadari kemampuannya sendiri, dapat mengatasi tekanan hidup yang normal, dapat bekerja secara produktif dan bermanfaat serta mampu memberikan kontribusi ke komunitasnya. Remaja sangat mudah mengalami gangguan kesehatan mental. Disisi lain remaja mempunyai persepsi bahwa pelayanan kesehatan mental disediakan untuk orang yang dengan gangguan jiwa atau untuk orang yang bermasalah, tidak untuk remaja pada umumnya.

Tujuan penelitian, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi remaja terhadap kesehatan mental di desa Kalirejo.

Metode penelitian, Penelitian ini menggunakan metode *descriptive analytic* dengan pendekatan *cross sectional*.

Hasil penelitian, Hasil penelitian menunjukkan kebanyakan remaja mempunyai persepsi positive sebanyak 154(95,7%) orang sedangkan responden dengan persepsi negative sebanyak 7(4,3%) orang.

Kesimpulan penelitian, responden dari penelitian ini adalah remaja di desa Kalirejo Kebumen dengan jumlah 161 orang dimana rentang umur 11-18 tahun berpendidikan SD, SMP dan SMA ber agama mayoritas islam dan beberapa ada yang ikut organisasi. Remaja di desa Kalirejo memiliki persepsi positive terhadap kesehatan mental dan tidak ada keterkaitanya dengan karakteristik responden.

Saran, diharapkan bagi remaja untuk meningkatkan persepsi serta tindakan pencegahan dan perawatan individu dengan gangguan mental serta bagi institusi Meningkatkan peran instansi terkait serta perawat khususnya keperawatan jiwa dalam pelaksanaan pembinaan remaja.

Kata Kunci: Persepsi, Remaja, Kesehatan mental

¹⁾ **Mahasiswa Universitas muhammadiyah Gombong**

²⁾ **Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong**

Undergraduate Nursing Study Program
Faculty of Health Sciences
Muhammadiyah University of Gombong
Minithesis, August 2023

Ulinnuha Zein¹, Ike Mardiaty A²
ulinzein332@gmail.com

ABSTRAK

ADOLESCENT PERCEPTIONS OF MENTAL HEALTH IN KALIREJO VILLAGE, KEBUMEN

Background : Mental health is defined as a state of well-being in which individuals are aware of their own abilities, can cope with the normal stresses of life, can work productively and fruitfully and are able to make a contribution to their community. Teenagers are very susceptible to mental health disorders. On the other hand, teenagers have the perception that mental health services are provided for people with mental disorders or for people with problems, not for teenagers in general.

Research aim: The aim of this research is to find out how teenagers perceive mental health in Kalirejo village.

Research method: This research uses a descriptive analytic method with a cross sectional approach.

Research results: The research results show that most teenagers have positive perceptions, 154 (95.7%) people, while 7 (4.3%) respondents with negative perceptions.

Conclusion of the research, the respondents of this study were teenagers in Kalirejo village, Kebumen with a total of 161 people, aged 11-18 years, with elementary, middle and high school education, with the majority religion being Islam and some of them joining organizations. Adolescents in Kalirejo village have a positive perception of mental health and it is not related to the characteristics of the respondents.

Suggestions, it is hoped that teenagers will improve their perception as well as preventive measures and care for individuals with mental disorders as well as for institutions to increase the role of related agencies and nurses, especially juvenile nurses, in implementing youth development.

Kata Kunci: Perception, Teenagers, Mental health

¹⁾ *Gombong Muhammadiyah University Students*

²⁾ *Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong*

DAFTAR ISI

Halaman judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Halaman Pernyataan Publikasi Akademis.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Abstrak.....	viii
Abstract.....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	4
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II Landasan Teori.....	8
I. Tinjauan Teori.....	8
A. Kesehatan Mental.....	8
B. Remaja.....	13
C. Presepsi.....	26
II. Kerangka Teori.....	33
III. Kerangka Konsep.....	34
IV. Pertanyaan Penelitian.....	34
BAB III.....	35
A. Desain Penelitian.....	35
B. Populasi dan sampel.....	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37

D. Variabel Penelitian.....	37
E. Definisi Operasional.....	37
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	39
H. Etika Penelitian.....	41
I. Teknik Pengumpulan Data.....	44
J. Teknik Analisi Data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan.....	47
C. Keterbatasan Penelitian.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	5
Table 3.1 Definisi Operasional.....	38
Table 3.2 Instrumen Penelitian.....	39



DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	33
Bagan 2.2 Kerangka Konsep.....	34



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan Mental didefinisikan sebagai suatu keadaan kesejahteraan dimana individu menyadari kemampuannya sendiri, dapat mengatasi tekanan hidup yang normal, dapat bekerja secara produktif dan bermanfaat serta mampu memberikan kontribusi ke komunitasnya. Kesehatan mental merupakan suatu hal yang penting bagi setiap individu karena berkaitan dengan perilaku di semua tahap kehidupan (WHO, 2004). Kesehatan mental penting bagi remaja terutama berhubungan dengan kurangnya kualitas tidur, kesulitan fokus, sering lupa dan dapat membuat remaja demotivasi dalam belajar sehingga menjadikan belajar kurang (Nurkholis, 2020).

World Health Organization (WHO, 2018), menyatakan Prevalensi orang dengan gangguan mental emosional di dunia dalam rentang usia 10-19 tahun kondisi kesehatan mental mencakup 16% dari beban penyakit dan cedera global. Setengah dari semua kondisi kesehatan mental dimulai pada usia 14 tahun tetapi kasus tidak terdeteksi dan tidak diobati karena sejumlah alasan, seperti kurangnya pengetahuan atau kesadaran tentang kesehatan mental diantara petugas kesehatan, atau stigma yang mencegah remaja mencari bantuan, hal ini bisa meningkatkan kemungkinan pengambilan perilaku beresiko lebih lanjut dan dapat mempengaruhi kesejahteraan kesehatan mental dan emosi pada remaja.

Berdasarkan riset kesehatan dasar masalah mental emosional penduduk Indonesia usia >15 tahun yaitu 9,8%, pravelensi tertinggi terdapat di Provinsi Sulawesi Tengah yaitu sebanyak 19,8%, sedangkan prevalensi terendah terdapat di Provinsi Jambi sebanyak 3,8%. Prevalensi masalah mental emosional di Provinsi Riau 10,8% (Depkes RI, 2018). Prevalensi masalah mental emosional remaja di kota Pekanbaru yang paling banyak dan kategori *borderline* terjadi di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Riau di dapatkan 131 orang (49,2%) remaja mengalami masalah

prilaku (Devita, 2019). Berdasarkan hasil penelitian lain yang dilakukan oleh (Mubasyiroh et al., 2017), tentang determinan gejala mental emosional pelajar SMP-SMA di Indonesia menunjukkan bahwa 60,17% pelajar SMP-SMA dengan usia terbanyak 13-15 tahun mengalami gejala masalah mental emosional. Dengan gejala yang dialami yaitu sebesar 44,45% merasa kesepian, 40,75% merasa cemas, dan 7,33% pernah ingin bunuh diri.

Kabupaten Kebumen sendiri merupakan salah satu kabupaten yang memiliki kasus tertinggi di provinsi Jawa Tengah. Data ini diambil dari laporan data penderita gangguan mental di Jawa Tengah pada triwulan I tahun 2021, dimana terdapat 2.727 kasus skizofrenia dan 43 kasus depresi (Jateng, 2021).

Menurut Malfasari 2020 dalam penelitiannya yang membahas mengenai kondisi mental emosional pada remaja mengatakan bahwasannya Kondisi mental emosional remaja sebanyak 78 orang (36,1%) remaja mengalami kondisi mental emosional kategori abnormal, sebanyak 76 orang (35,2%) remaja dengan kondisi mental emosional kategori normal, dan sebanyak 62 orang (28,7%) remaja mengalami kondisi mental emosional kategori *borderline*.

Menurut Rice (dalam Gunarsa, 2014), masa remaja adalah masa peralihan, ketika individu tumbuh dari masa anak-anak menjadi individu yang memiliki kematangan. Pada masa tersebut, ada dua hal penting menyebabkan remaja melakukan pengendalian diri. Dua hal tersebut adalah, pertama, hal yang bersifat eksternal, yaitu adanya perubahan lingkungan, dan kedua adalah hal yang bersifat internal, yaitu karakteristik di dalam diri remaja yang membuat remaja *relative* lebih bergejolak dibandingkan dengan masa perkembangan lainnya (*storm and stress period*).

Masa remaja adalah masa transisi yang ditandai oleh adanya perubahan fisik, emosi dan psikis. Masa remaja, yakni antara usia 10-19 tahun, adalah suatu periode masa pematangan organ reproduksi manusia, dan sering disebut masa pubertas. Masa remaja adalah periode peralihan dari masa anak ke masa dewasa (Widyastuti, 2019).

Perkembangan emosi dimasa remaja biasanya memiliki energi yang besar dan emosi yang berkobar-kobar, sedangkan pengendalian diri belum sempurna. Remaja juga sering mengalami perasaan tidak aman, tidak tenang, dan khawatir kesepian (Ali & Ansori, 2017). Perubahan dan persoalan yang terjadi pada masa remaja jika tidak dapat terkontrol dengan baik dapat memicu terjadinya masalah mental emosional pada remaja (Devita, 2019).

Sumanto (2014) menyatakan persepsi adalah suatu kesadaran dan penilaian individu akan adanya oranglain atau perilaku orang lain yang terjadi di sekitarnya. Sugihartono (Amiruddin, 2020) menyatakan kemampuan otak manusia untuk menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera individu disebut sebagai persepsi. Rakhmat (2005) memaparkan bahwa persepsi dibagi menjadi dua bentuk yaitu positif dan negatif. Bagaimana manusia menilai positif tentang dirinya dan pengalaman hidupnya akan membentuk persepsi positif tentang peristiwa tersebut, demikian pula sebaliknya. Rozie (2018) menyatakan persepsi membentuk tanggapan atas apa yang individu lihat dari sebuah obyek dan akan mempengaruhi pola pikir individu tersebut. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan individu yang tampak atau nyata.

Menurut Nissa (2018) penelitian menunjukkan persepsi remaja secara umum terhadap ODGJ termasuk kategori baik yaitu 176 siswa (92,6). Siswa memiliki *self perception* dan *external perception* yang baik terhadap ODGJ yaitu 139 siswa (73,2) dan 136 siswa (71,6) secara berurutan. Persepsi umum siswa ODGJ termasuk kategori baik. *Self perception* dan *external perception* siswa SMA terhadap ODGJ termasuk kategori baik. Persepsi yang baik perlu dipertahankan dengan meningkatkan edukasi kepada remaja mengenai ODGJ agar dapat membantu keberhasilan upaya kesehatan jiwa.

Populasi warga desa Kalirejo yang mengalami gangguan jiwa sebanyak 9 orang, 6 diantaranya mengalami halusinasi dan 3 lainnya dianggap kurang waras karena susah nyambung ketika di ajak bicara. Di desa Kalirejo masih

sangat rendah pemanfaatan pelayanan kesehatan mental oleh remaja, yang disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya faktor fisik yaitu akses terhadap layanan, faktor finansial, faktor sistem pelayanan dan faktor psikologi remaja itu sendiri. Beberapa penelitian kualitatif menunjukkan hambatan remaja untuk memanfaatkan layanan kesehatan mental disebabkan karena biaya, sikap negatif petugas kesehatan dan kurangnya percaya diri remaja.

Remaja sangat mudah mengalami gangguan kesehatan mental. Disisi lain remaja mempunyai persepsi bahwa pelayanan kesehatan mental disediakan untuk orang yang dengan gangguan jiwa atau untuk orang yang bermasalah, tidak untuk remaja pada umumnya. Sebanyak 20 anak mengatakan hal yang sama mengenai kesehatan mental. 5 mengatakan pelayanan kesehatan bagi orang dengan gangguan mental itu mahal. 8 mengatakan takut ke rumah sakit karena takut bertemu petugas yang jutek. Sedangkan 2 lainnya mengatakan tidak perlu ke fasilitas kesehatan kalau belum dikatakan gila. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Persepsi remaja tentang pentingnya kesehatan mental”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana persepsi remaja terhadap pentingnya kesehatan mental bagi remaja”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi remaja terhadap kesehatan mental di desa Kalirejo.

2. Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui karakteristik responden
- b) Untuk mengetahui persepsi negatif remaja terhadap kesehatan mental
- c) Untuk mengetahui persepsi positif remaja terhadap kesehatan mental

- d) Untuk melihat keterkaitan antara karakteristik dengan persepsi responden.

D. Manfaat

1. Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan wawasan tentang bagaimana persepsi remaja tentang kesehatan mental.

2. Remaja Kalirejo

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan persepsi baru tentang kesehatan mental khususnya bagi remaja.

3. Pemerintah Desa

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan pertimbangan baru bagi pemerintah desa mengenai persepsi kesehatan mental khususnya bagi remaja.

4. Kampus

Sebagai bahan bacaan dan referensi bagi siswa-siswi dan mahasiswa. Dan dapat dijadikan modal dalam memilih variasi pembelajaran yang diterapkan.

E. Keaslian penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
Denia Rahmayanti, Marisa Fransiska, Moeliono dan Lenny Kendanwati (2021)	Kesehatan Mental Remaja Selama Pandemi Covid-19	Metode penelitian yang di pakai dalam penelitian ini adalah <i>self-assessment General Health Questionnaire</i> (GHQ-12)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 59,5% remaja mengalami permasalahan psikologis dalam bentuk <i>distress</i> psikologis dan disfungsi sosial. Remaja perempuan dan remaja yang mengalami perubahan jam tidur memiliki	Persamaan: Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai kesehatan mental pada remaja. Perbedaan: Sedangkan perbedaannya adalah pada waktu utama menjalankan penelitian dimana penelitian yang

			kecenderungan lebih besar untuk mengalami permasalahan psikologis. Sehingga, selama pandemi remaja perempuan memerlukan perhatian yang lebih dibandingkan dengan laki-laki dan pola tidur juga perlu diperhatikan agar tidak berdampak pada distress psikologis dan disfungsi sosial selama pandemi.	dilakukan oleh Eka dkk berlangsung pada saat awal pandemi Covid-19.
Eka Malfasari, Sarimah, Rizka Febriana dan Rina Hernianti (2020)	Kondisi Mental Emosional Pada Remaja	Metode penelitian ini menggunakan teknik sampel <i>stratified random sampling</i> . Alat ukur yang digunakan adalah Kuesioner <i>Strenght And Difficulties Questionnaire</i> (SDQ)	Hasil penelitian ini menyatakan bahwasannya kondisi mental emosional remaja sebanyak 78 orang (36,1%) remaja mengalami kondisi mental emosional kategori abnormal, sebanyak 76 orang (35,2%) remaja dengan kondisi mental emosional kategori normal, dan sebanyak 62 orang (28,7%) remaja mengalami kondisi mental emosional kategori <i>borderline</i> .	Persamaan: Persamaan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Eka dkk sama-sama meneliti mengenai kondisi mental pada remaja. Perbedaan: Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Eka dkk hanya mengetahui kondisi mental tidak dengan persepsi yang diungkapkan oleh remaja itu sendiri.
Kharisma Nasihatul Magfiroh (2020)	Religiusitas dan Kesehatan Mental Pada Remaja	Pengumpulan data menggunakan skala <i>Abrahamic Religiosity Scale</i> untuk religiusitas dan skala	Berdasarkan hasil uji korelasi antara dua variabel yakni religiusitas dan kesehatan mental, ditemukan hasil bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara	Persamaan: Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai kesehatan mental remaja. Perbedaan: Sedangkan

WEMWBS (<i>The Warwick- Edinburgh Mental Well-being Scale</i>) untuk pengambila n data kesehatan mental. Sedangkan uji analisis menggunak an uji <i>product moment pearson</i> dan hasil menunjukk an (r $=0,530$; p $= 0,000$) ada pengaruh yang signifikan dari religiusitas terhadap kesehatan mantal pada remaja.	religiusitas dengan kesehatan mental. Artinya semakin tinggi religiusitas seseorang maka semakin tinggi pula tingkat kesehatan mentalnya, dan sebaliknya semakin rendah religiusitas seseorang maka akan semakin rentan seseorang mengalami ketidak sehatan mental.	perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Kharisma adalah pada penelitian ini tidak meneliti mengenai aspek religiusitas sedangkan pada penelitian ini hanya meneliti mengenai kesehatan mental remaja saja.
---	---	---

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Mappiare, 1983. Psikologi Orang Dewasa, Surabaya: Usaha Nasional
- Alimul Hidayat A.A., (2010). Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif, Jakarta: Heath Books
- Ali, M., & Ansori, M. (2017). *Psikologi Remaja* (12th ed.). Bumi Aksara.
- Abdullah, I. (2020). Sosiologi Pendidikan (Individu, Masyarakat, dan Pendidikan). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Abdillah, L. A. (2020). Stigma Terhadap Orang Positif Covid-19. In *Pandemik COVID-19: Antara Persoalan dan Refleksi di Indonesia*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Devita, Y. (2019). Prevalensi Masalah Mental Emosional Remaja Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Keperawatan Priority*, 2(1), 33–49
- Depkes RI. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Di akses pada tanggal 20 Januari 2023 dari [http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasilriskes das2018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasilriskesdas2018.pdf)
- Daradjat. (2001). *Kesehatan Mental*. Jakarta : PT. Gunung Agung.
- Gunarsa, Yulia Singgih D. & Singgih D Gunarsa. (2014). Psikologi Untuk Keluarga. Jakarta ; Penerbit Libri. Hidayat, A. A. (2008). Pengantar Ilmu Keperawatan Anak. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Hidayat, A. A. (2008). Pertumbuhan dan Perkembangan Anak: Tinjauan Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Hurlock, E.B. 1993. Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (edisi kelima). Jakarta: Erlangga

- Jahja, Yudrik. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Kencana, 2012.
- Jalaludin Rahmat, 2005, Psikologi Komunikasi, Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Konna, S. (2017). Hubungan Kesehatan Mental dan Healthy Food Choice dengan Kejadian Hipertensi pada Guru Sekolah Menengah di Makassar Tahun 2017. Skripsi. Kesehatan Masyarakat, Ilmu Gizi, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Kartono. (2010). Patologi Sosial 2. Kenakalan Remaja. Jakarta: CV. Rajawali Expres.
- Malfasari, E.2020.Kondisi Mental Emosional Pada Remaja. STIKes Payung Negeri Pekanbaru. Jurnal Keperawatan Jiwa Volume 8 No 3, Agustus 2020, Hal 241 - 246
- Mubasyiroh, R., Yunita, I., & Putri, S. (2017).Determinan Gejala Mental Emosional Pelajar SMP-SMA di Indonesia Tahun 2015. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(2), 103–112.
- Muhyani. 2012. Kesadaran Religius dan Kesehatan Mental. Jakarta Pusat: Kementerian Agama Republika Indonesia.
- Nasihatul Kharisma, M.2020.Religiusitas dan Kesehatan Mental Pada Remaja.Malang:Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nurkholis. (2020). *Dampak Pandemi Novel-Corona Virus Disiase (Covid-19) Terhadap Psikologi Dan Pendidikan Serta Kebijakan Pemerintah*. Pgsd, 6(1), 39–49. Retrieved from <https://ejournal.umc.ac.id/index.php/JPS>
- Norlander Kay Case. 2016. Guru Profesional. Jakarta : PT. Mancana Jaya Cemerlang.
- Nursalam. (2015). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika.

Rahmayanti Denia dkk.2021.Kesehatan Mental Remaja Selama Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmiah Psikologi:Vol. 23 No. 1

Santrock (2003) John W. Adolescence. Perkembangan Remaja. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.

Suci Alfiana (2011).Presepsi Masyarakat Terhadap Individu yang Mengalami gangguan Jiwa di Kelurahan Poris Plawad Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang.Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.

Sumanto. 2014. Psikologi umum. Yogyakarta: PT. Buku seru.

Swarjana, I Ketut. (2015). Metodologi Penelitian Kesehatan, Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.

Syamsul Thalib. 2010. Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

WHO. (2018). *Adolescent Mental Health*.Diakses pada tanggal 21 Januari 2023 dari <http://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescent-mentalhealth>

WHO. (2004). *Promoting mental health: concepts, emerging evidence, practice (Summary Report)*le. In World Health Organization.

Widyastuti, R. H. (2019). Pengalaman LansiaJawa yang Mengalami Pengabaian Keluarga : Studi Fenomenologis. LPPM- Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 46–53.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Dokumentasi



Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mart	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep
1.	Penentuan tema									
2.	Penyusunan proposal									
3.	Ujian proposal									



Lampiran 2. Lembar revisi

LEMBAR REVISI

Nama Mahasiswa : Ulinnuha Zeuin

NIM : A12019104

Judul : PERSEPSI REMAJA TERHADAP KESEHATAN
MENTAL DI DESA

KALIREJO KEBUMEN

No	Halaman	Dosen	Perbaikan	Keterangan
1	Hal 3	Arnika Dwi	- Tambahkan materi persepsi positif dan persepsi negative	Sudah di perbaiki
2	Hal 3,4	Arnika Dwi	- Tambahkan data populasi gangguan jiwa di desa kalirejo	Sudah di perbaiki
3	Hal 4	Arnika Dwi	- Tambahkan alasan kenapa memilih remaja	Sudah di perbaiki
4	Hal 4,5	Arnika Dwi	- Pada tujuan kurangi kata yang tidak perlu	Sudah di perbaiki
5	Hal 8,9	Arnika Dwi	- Menambahkan materi pada Pengertian Kesehatan Mental	Sudah di perbaiki
6	Hal 26	Arnika Dwi	- Menambahkan pengertian	Sudah di perbaiki
7	Hal 36	Arnika Dwi	- Ganti kriteria usia responden	Sudah di perbaiki
8	Hal 38	Arnika Dwi	- Pada tabel definisi operasional untuk tabel karakteristik responden di tambahkan Usia, Sex, Pendidikan, Kelas, Agama, Organisasi sekolah dan Profesi/pelajar	Sudah di perbaiki
9	Hal 43	Arnika Dwi	- Pelaksanaan penelitian di ganti mengumpulkan responden tidak door to door.	Sudah di perbaiki
10	Hal 45	Arnika Dwi	- Tambahkan daftar pustaka Alfian 2011	Sudah di perbaiki

Lampiran 3. Surat Izin Studi Pendahuluan

**FORMULIR PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN
MAHASISWA UNIVERSITAS MUAHMMADIYAH GOMBONG**

Mohon pembuatan surat ijin studi pendahuluan untuk mahasiswa:

Nama	:	Ulinnuha Zein
NIM	:	A12019104
Prodi	:	S1 Keperawatan
Dikirim Kepada	:	Kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
Judul Penelitian	:	PERSEPSI REMAJA TERHADAP KESEHATAN MENTAL DI DESA KALIREJO KEBUMEN
No HP/WA Aktif	:	085797087668

Gombong,.....2023

Mengetahui Pembimbing I

Ike Mardiaty A, M.Kep,Sp.Kep.J

Lampiran 4. Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lp3mstikesmugo@gmail.com Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 021.1/IV.3.LPPM/A/I/2023
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 14 Januari 2023

Kepada :
Yth. Kepala Desa Kalirejo Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen
Di Kantor Kepala Desa Kalirejo Kebumen

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat
lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Schubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program
Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk
memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Ulinnuha Zein
NIM : A12019104
Judul Penelitian : Persepsi Remaja terhadap Kesehatan Mental di Desa Kalirejo
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong


Amika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 5. Surat Balasan Studi pendahuluan



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
KECAMATAN KEBUMEN
KEPALA DESA KALIREJO

Alamat : Jalan Balai Desa No. 01 Desa Kalirejo Kec-Kebumen Kode Pos : 54317

No. Kode Desa
33.05.120.009

Kalirejo, 11 Mei 2023

Nomor	: 145/66/V/2023	Kepada,
Sifat	: Penting	Yth. Kepala LPPM
Lampiran	: -	Universitas Muhammadiyah
Hal	: Surat Balasan Ijin Penelitian	Gombong
		Di tempat

Berdasarkan surat Nomor : 021.1/IV.3.1LPPM/A1/2023 Tanggal 14 Januari 2023 tentang permohonan ijin penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, kepada mahasiswa :

Nama	: Ulinnuha Zein
NIM	: A12019104
Program Studi	: Persepsi remaja terhadap kesehatan mental di Desa Kalirejo Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos : 54317

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut diatas dapat kami terima untuk melaksanakan penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong di Desa Kalirejo, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah, terhitung mulai 11 Mei 2023.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Desa Kalirejo,
Kecamatan Kebumen



MOH KHAERODIN
NIP : 1209021019900103

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

1. Lembar Permohonan Menjadi Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Kepada Yth

Calon Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulinnuha Zein

NIM : A12019104

Prodi : Keperawatan Program Sarjana

Bermaksud dengan akan dilaksanakannya penelitian dengan judul **“PERSEPSI REMAJA TERHADAP KESEHATAN MENTAL DI DESA KALIREJO KEBUMEN”** Penelitian ini tidak akan menimbulkan dampak negatif atau dampak yang dapat merugikan bagi responden. Semua informasi responden akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Jika saudara/i bersedia, maka mohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya lampirkan.

Atas perhatian dan kesediannya menjadi responden saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Ulinnuha Zein

2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Nama (Inisial) :

Janis Kelamin :

Usia :

NIM :

Prodi :

No. Hp/WA :

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden penelitian yang berjudul
**“PERSEPSI REMAJA TERHADAP KESEHATAN MENTAL DI DESA
KALIREJO KEBUMEN”**Demikian pernyataan ini saya sampaikan dengan
sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Peneliti

Reponden

Ulinnuha Zein

(.....)

3. Kuisisioner Penelitian

Identitas Responden

1. Nama :
2. Agama :
3. Jenis Kelamin :
4. Umur :
5. Profesi/Pelajar :
6. Pendidikan :
 - ☐ SMP
 - ☐ SMA
 - ☐ Lainnya.....

Petunjuk Pengisian

Mohon berikan tanda (√) pada jawaban anda masing-masing. Terimakasih.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

PERSEPSI KESEHATAN MENTAL

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Kesehatan mental adalah suatu keadaan dimana seseorang tidak mengalami perasaan bersalah terhadap dirinya sendiri				
2	Depresi dan ansietas merupakan salah satu gejala gangguan mental emosional				
3	Yang termasuk faktor internal kesehatan mental adalah faktor biologis dan psikologis				
4	Remaja yang mengalami kesehatan mental yang buruk tidak dapat di sembuhkan walaupun sudah				

	konsultasi atau berobat ke dokter				
5	Menurut saya remaja dengan kesehatan mental yang buruk menjadi objek kekerasan baik fisik maupun seksual				
6	Gangguan mental merupakan gangguan yang tidak disadari dan timbul dengan sendirinya				
7	Gangguan mental dapat menyerang siapa saja				
8	Seorang pecandu narkoba adalah orang yang terganggu secara mental akibat mengkonsumsi obat-obatan terlarang				
9	Tekanan dari lingkungan keluarga dan masyarakat dapat memicu kesehatan mental yang buruk				
10	Kesehatan mental adalah gangguan yang tidak ada obatnya				
11	Kesehatan mental yang buruk dapat terjadi karena kerasukan makhluk halus (setan atau jin)				
12	Saya pernah mendengar jika orang dengan kesehatan mental yang buruk dapat sembuh jika lingkungan sekitar membantu dan mendukung				
13	Menurut saya kesehatan mental yang buruk adalah manusia yang haknya dilindungi				
14	Menurut saya orang dengan kesehatan mental yang buruk tidak berguna lagi karena sudah tidak dapat berfikir dengan baik				
15	Saya yakin orang dengan gangguan mental yang buruk itu menyusahkan				
16	Menurut saya orang dengan kesehatan mental yang buruk tidak perlu mendapatkan pengobatan				
17	Menurut saya orang dengan kesehatan mental yang buruk lebih baik dikurung saja karena karena				

	mengganggu orang lain				
18	Jika ada anggota keliarga saya yang mengalami kesehatan mental yang buruk, maka hal itu sangat memalukan dan dapat merusak nama baik keluarga				
19	Jika ada anggota keluarga yang menunjukan tanda-tanda kesehatan mental yang buruk. Maka perlu segera mendapat pertolongan				
20	Saya pernah bertemu dengan orang dengan keadaan mental yang buruk dimana emosinya tidak dapat terkontrol dengan baik sehingga saya takut dan menghindar				
21	Orang dengan kesehatan mental yang buruk adalah hal yang sangat menakutkan karena dapat melakukan kekerasan kepada orang lain				
22	Orang dengan kesehatan mental yang buruk itu berbahaya				
23	Orang dengan kesehatan mental yang buruk sebaiknya di jauhi				
24	Menurut saya orang dengan kesehatan mental itu adalah kutukan				
25	Menurut saya orang dengan kesehatan mental yang buruk sudah tidak dapat berkomunikasi lagi sebaiknya diabaikan saja keberadannya				

Lampiran 7. Hail Uji Plagiarism

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	---

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Persepsi Remaja Terhadap kesehatan Mental
di Desa Kalirejo Kebumen

Nama : Ulinnuha Zein
NIM : A12019104
Program Studi : SI Keperawatan
Hasil Cek : 17 %

Gombong, 19 Agustus 2023

Pustakawan	Mengetahui, Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT
 (Dwi Sumanegara, S.I. Rust)	 (Sawiji, M.Sc)

Lampiran 8. Lembar Bimbingan

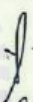
Lampiran 1. Lembar Bimbingan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG FAKULTAS ILMU KESEHATAN PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA Jl Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412
---	--

Nama mahasiswa : Ulinnuha Zein
 Nim : A12019104
 Pembimbing : Ike Mardiaty A,M.Kep,Sp. Kep.J

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
27/09/2022	Menentukan Tema dan Judul	
10/10/2023	ACC judul dan BAB 1	
22/11/2022	Bimbingan BAB 1	
3/12/2022	Bimbingan BAB 2	
13/12/2022	Revisi BAB 2 dan bimbingan BAB 3	
3/03/2023	Revisi BAB 2 dan Bimbingan BAB 3	

Universitas Muhammadiyah Gombong

3/04/2023	Revisi BAB 3	
	ACC Seminar Proposal	
4/08/2023	Bimbingan BAB IV	
14/08/2023	Bimbingan Via Email	
4/09/2023	Revisi BAB IV dan V	
19/08/2023	ACC Uji hasil	

Mengetahui,
Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana



(Eahyu Septiwi, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D)

Universitas Muhammadiyah Gombong